BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan usaha Primer Koperasi (primkop) Dharma Putera Balawara Yonif 509 terletak di Jalan Tidar no. 1 Jember. Selain bergerak di dalam bidang simpan pinjam, koperasi ini juga bergerak untuk mendukung segala kebutuhan dari anggota TNI Yonif 509 dengan menjual berbagai produk dimulai dari kebutuhan barang untuk kantor, sembako, elektronik dan barang lainnya. Dalam pelaksanaan usahanya, primkop memiliki perputaran modal yang sangat besar yaitu mencapai puluhan bahkan sampai ratusan juta rupiah. Produk yang dijual pun barangnya mencapai ribuan produk. Primkop ini dikelola oleh beberapa orang termasuk anggota TNI itu sendiri, diantaranya yaitu ketua koperasi (kaprim) yang memantau dan mengawasi segala kegiatan yang ada di koperasi, staff toko (kasir) yang menangani segala urusan penjualan, bendahara yang bertugas untuk mengurus keuangan, sekretaris yang mengurus rapat bulanan, bagian nikop bertugas mengurus simpan pinjam, dan bagian gudang (*inventory)* bertugas untuk melakukan permintaan *(order)* barang ke *supplier* serta mengurus segala kegiatan pergudangan di kopersi ini.

Staff bagian gudang di koperasi ini bertugas mengolah dan mengatur data stok barang didalam gudang. Namun, selama ini petugas bagian gudang mengalami kesulitan penambahan atau pengurangan jumlah stok barang dari hasil transaksi berdasarkan nomor faktur transaksi. Selain itu, dalam proses kinerjanya mengalami kesulitan untuk memperkirakan jumlah barang yang akan di-*order* ke *supplier* pada periode yang akan datang. Bagian gudang mengalami kesulitan dalam memprediksi jumlah pembelian barang ke *supplier* karena selama ini hanya dilakukan perhitungan yang manual. Cara perhitungan tersebut nampaknya kurang tepat sehingga hasil yang didapat kurang optimal yaitu mengakibatkan tidak stabilnya persediaan, kekurangan persediaan (*stock out)* atau bahkan kelebihan persediaan *(batch stock).* Koperasi sering kehabisan persediaan barang sehingga harus melakukan pembelian bahan ke supplier secara mendadak. Hal ini menyebabkan koperasi terlambat melakukan pengiriman barang ke pelanggan

yang dapat mengecewakan pelanggan. Terkadang juga barang yang berlebihan persediaannya tidak laku terjual harus dimusnahkan sehingga biaya yang modal dikeluarkan untuk membeli barang akhirnya sia - sia.

Berdasarkan permasalahan di atas, petugas bagian gudang membutuhkan sistem informasi yang mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan persediaan barang di gudang dan juga untuk memprediksi jumlah pembelian barang ke *supplier*. Untuk itu diperlukan metode peramalan *Single Moving Average* yang dapat dijadikan pedoman petugas bagian gudang untuk melakukan *order* barang ke *supplier*.

Diharapkan dengan adanya pengimplementasian *Single Moving Average* pada sistem informasi pengendalian persediaan ini dapat membantu dan mempermudah petugas koperasi untuk menjalankan tugasnya masing-masing dengan lebih efektif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai yaitu membuat system informasi yang dapat mengolah dan mengatur proses jumlah pembelian barang, jumlah penjualan barang, retur barang serta untuk mengatur dan memprediksi jumlah persediaan barang yang harus dibeli dari *supplier* agar kebutuhan akan persediaan *(stock)* barang di gudang tetap stabil.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarakan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini mempunyai batasan masalah yaitu tidak membahas tentang penjualan barang secara menyeluruh, membutuhkan data penjualan periode yang lalu hanya untuk sebagai rekapan data untuk melakukan peramalan atau prediksi.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan di Primer Koperasi Yonif 509 Jember ini yaitu :

1. Membuat sistem informasi yang dapat mengolah dan mengatur proses penjualan barang periode yang lalu, permintaan barang ke supplier, pembelian barang ke *supplier*, *return* barang, pemindahan barang dari gudang ke toko

serta untuk mengatur dan memprediksi jumlah persediaan barang yang harus dibeli dari *supplier* agar kebutuhan akan persediaan *(stock)* barang di gudang tetap stabil menggunakan metode peramalan sederhana *Single Moving Average.*

2. Mengimplementasikan metode peramalan sederhana *Single Moving Average* ke dalam sistem informasi yang akan dibuat.

1.5. Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Pengendalian Persediaan di Primer Koperasi Yonif 509 adalah :

1. Dapat memberikan kemudahan manajemen *inventory* di Primer Koperasi Yonif 509 Jember.
2. Dapat membantu memprediksi jumlah persediaan barang yang harus dibeli dari *supplier* agar kebutuhan akan persediaan *(stock)* barang di gudang tetap stabil menggunakan metode peramalan sederhana *Single Moving Average*.